Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 3 Nomor 4, Oktober – Desember 2025 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

Choiruddin [1*], Sulaiman[2], Maria[3], Nurhasanah[4], Ananda Hendri Putri [5] , Muhammad Prima[6] , Fatimah Azzahrah[7]
[1234567]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
*choirudd1n@ yahoo.com

Abstrak

Fikri Koleksi, sebuah usaha di sektor industri yang fokus pada pembuatan kerajinan songket di Palembang, berlokasi di jalan Ki Rangga Wirasantika Wirosantiko No.500, 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Palembang. UMKM ini sedang mencari solusi untuk mengelola keuangan operasionalnya dengan lebih baik. Hingga saat ini, Fikri Koleksi telah mencatat semua transaksi keuangan secara keseluruhan namun belum sistematisasi yang jelas. Oleh karena itu, dibutuhkan arahan dan bimbingan dalam menyusun laporan keuangan yang terstruktur. Pendekatan partisipatif diterapkan dalam program pendampingan ini, diawali dari edukasi, pencatatan transaksi, hingga tahap akhir pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh pemilik usaha akan dievaluasi, masukan serta saran diberikan untuk memperbaiki kekeliruan yang terjadi. Dengan demikian, pengelola Fikri Koleksi akan mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

***Kata kunci**: Pelaporan keuangan, UMKM, SAK EMKM*

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki potensi yang besar dalam membantu pemerintah mengurangi masalah pengangguran dan kemiskinan sehingga pemerintah terus memberikan dukungan kepada UMKM untuk terus berkiprah dalam perekonomian. Pemerintah telah meluncurkan program pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) reguler sebagai bentuk dukungan pembiayaan. Namun meskipun UMKM mendapatkan bantuan pembiayaan berupa pinjaman dari pemerintah, realitanya para pemilik UMKM justru mengalami kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit dari bank karena keterbatasan terkait informasi keuangan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang informasi akuntansi. Entitas perkreditan seperti bank membutuhkan hasil operasional berupa laporan keuangan untuk menilai kemampuan mengelola usaha dan memprediksi risiko gangguan dari dalam usaha. Laporan keuangan yang dibuat berpedoman pada SAK EMKM sebagaimana yang diisyaratkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2018).

UMKM biasanya lebih fokus pada aspek produksi dan pemasaran produk mereka (Purwanti & Fatmawati, 2021), sehingga sering mengabaikan pentingnya laporan keuangan. Selain itu, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki, para pelaku UMKM juga sering kesulitan dalam memahami isi dari laporan keuangan. Temuan dari studi yang dilakukan oleh Parmono & Zahriyah (2021) memperkuat pandangan bahwa UMKM masih belum mampu untuk menyusun laporan keuangan dengan baik.

Saat ini, Fikri Koleksi (mitra) mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, tim pelaksana program pengabdian dari jurusan akuntansi Polsri memberikan pendampingan dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk Fikri Koleksi. Tujuan dari program pendampingan ini adalah:

1. Menyampaikan pentingnya laporan keuangan melalui edukasi.
2. Memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*) yang menjadi dasar bagi sebuah bisnis dalam mengelola keuangannya.

Dengan tersedianya laporan keuangan, diharapkan pemilik Fikri Koleksi dapat memahami kondisi keuangan perusahaan dengan lebih baik dan menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan yang tepat.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan program ini melalui pendekatan partisipatif. Mustanir dkk. (2019) menjelaskan bahwa pendekatan ini upaya pendampingan yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Pendekatan ini mengikutsertakan mitra secara aktif dalam prosesnya. Program ini dilaksanakan dalam tiga fase, yaitu:

1. Tim pelaksana bersama mitra berkolaborasi dalam sesi *brainstorming* untuk menyusun laporan keuangan. Dalam tahap ini, berbagai hambatan yang dihadapi oleh mitra dalam menyusun laporan keuangan diidentifikasi dengan tujuan membuka pemahaman mitra terhadap pentingnya laporan keuangan.
2. Tim pelaksana menyusun laporan keuangan dengan cara simulasi, memberikan pemahaman dasar akuntansi kepada mitra untuk membantu mereka dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara bertahap oleh tim pelaksana untuk memastikan bahwa kontribusi yang diberikan berdampak bagi mitra.

Guna mencapai tujuan program ini, langkah-langkah berikut dijalankan:

a. Tutorial, yang bertujuan untuk menyampaikan materi secara terstruktur.
b. Diskusi, mitra diberi kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dan bersama tim pelaksana mencari solusi.
c. Pendampingan, dengan memberikan praktik kepada mitra dalam mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari sebelumnya untuk menyusun laporan keuangan.

Langkah penerapan serta tindakan yang dijalankan, adalah:

1) Pemahaman tentang siklus akuntansi. “Siklus akuntansi adalah proses berjenjang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan.” (Ibrahim, 2022:29).
2) Desain, pada fase ini saldo awal aset, informasi produk, dan informasi pelanggan diputuskan.
3) Implementasi, melibatkan proses input transaksi penerimaan dan pengeluaran.
4) Presentasi laporan, menggambarkan riwayat transaksi yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pendampingan dimulai dengan memberikan motivasi kepada manajer Fikri Koleksi tentang signifikansi laporan keuangan. Tim pelaksana memberikan ilustrasi transaksi keuangan yang memerlukan pencatatan, seperti pembelian dengan tunai atau kredit, pelunasan utang, pencatatan piutang, dan penjualan tunai. Selanjutnya, tim mencatat transaksi berdasarkan bukti-bukti yang ada. Bukti transaksi ini dimanfaatkan sebagai dokumen acuan dalam proses penjurnalan hingga penyusunan laporan keuangan.

1. Analisis Transaksi:

1) Pada 1 Februari 2024, Fikri Koleksi membeli peralatan seharga Rp50.000.000. Akibat dari transaksi ini terjadi pengurangan kas Rp50.000.000, peningkatan nilai peralatan Rp50.000.000.
2) Tanggal 15 Februari, Fikri Koleksi membeli perlengkapan senilai Rp30.000.000, dengan syarat 2/10, n/eom. Dari pristiwa ini, perlengkapan perusahaan meningkat Rp30.000.000 dan kewajiban juga meningkat sebesar Rp30.000.000.
3) Pada 20 Maret, Fikri Koleksi memperoleh lemari kaca secara kredit sebesar Rp15.000.000. Hal ini mengakibatkan peningkatan utang sebesar Rp15.000.000 dan nilai perlengkapan juga meningkat sebesar Rp15.000.000.
4) Tanggal 22 April, Fikri Koleksi membayar utang sebesar Rp25.000.000. Tindakan ini mengurangi nilai utang dan kas perusahaan masing-masing sebesar Rp25.000.000.
5) Pada 26 Mei, terjadi penambahan kas usaha sebesar Rp85.000.000. Kondisi ini mengakibatkan kas Fikri Koleksi bertambah Rp85.000.000 dan modal Fikri juga meningkat sebesar Rp85.000.000.
6) Pada 27 Juni, dilakukan penarikan uang perusahaan Rp2.000.000 untuk keperluan pribadi. Hal ini menyebabkan akun modal dan kas berkurang sebesar Rp2.000.000.

2. Pencatatan

a. Pencatatan Debet

Merupakan proses memasukkan nilai uang (dalam Rupiah) ke sisi debet jurnal dan buku besar sesuai dengan transaksi. Bila terjadi peningkatan aset dan beban, nilai tersebut akan dicatat pada sisi debet (D). Begitu pula bila terjadi penjualan kredit akan menimbulkan piutang

b. Pencatatan Kredit

Dilakukan dengan mencatat nilai uang di sebelah kredit (K). Pencatatan pada sisi kredit terjadi bila pengurangan aset; pengeluaran kas, penjualan produk, berkurangnya persediaan.

Contoh Jurnal umum dan Buku Besar (Rp)

a) Jurnal Umum

Tgl	Uraian	Ref	D	K
1 Feb 2024	Peralatan		50.000.000	
	Kas			50.000.000
	(Pembelian peralatan secara tunai)			
15 Feb	Perlengkapan		30.000.000	
	Kas			30.000.000
	(Pembelian perlengkapan secara kredit)			
20 Maret	Perlengkapan		15.000.000	
	Kas			15.000.000
	(Pembelian etalase secara kredit)			
22 April	Utang usaha		25.000.000	
	Kas			25.000.000
26 Mei	Kas		85.000.000	
	Modal Anggi			85.000.000
	(Tambahan modal usaha)			
27 Juni	Prive		2.000.000	
	Modal Anggi			2.000.000
	(penarikan modal usaha)			

b. Buku Besar

D	PERALATAN		K
1 Feb 2024	**50.000.000**		

D	KAS		K
		1 Feb 2024	**50.000.000**

b) Neraca Saldo

Rekapitulasi saldo adalah rangkuman dari saldo yang terdapat dalam setiap akun buku besar. Dari informasi saldo awal Januari hingga Juni, maka daftar saldo untuk UMKM Fikri Koleksi dapat ditemukan di bawah ini.

Neraca Saldo
Fikri Koleksi
Per 29 Juni 2024

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1110	Kas	Rp1.340.490.189	
1-1120	Perlengkapan ATK	Rp1.527.000	
1-1130	Persediaan Bahan	Rp0	
1-1131	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp0	
1-1132	Persediaan Barang Jadi	Rp0	
1-1140	Persediaan Barang Dagang	Rp3.249.693.035	
1-1210	Aset Tetap	Rp3.817.500.000	
1-1211	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp2.212.137.500
2-1110	Utang Dagang		Rp521.899.501
3-1100	Modal Pemilik		Rp5.734.509.558
4-1100	Penjualan Songket		Rp540.360.000
4-1200	Penjualan Barang Dagang		Rp794.415.000
5-1100	Harga Pokok Penjualan - Songket	Rp465.065.500	
5-1200	Harga Pokok Penjualan - Barang Dagang	Rp607.016.000	
6-1110	Beban Upah & Gaji Karyawan	Rp0	
6-1120	Biaya Listrik	Rp7.587.000	
6-1130	Biaya Air PDAM	Rp5.527.835	
6-1140	Beban Transportasi	Rp5.165.000	
6-1150	Beban Kebersihan & Keamanan	Rp21.000.000	
6-1160	Biaya Shopping Bag	Rp2.250.000	
6-1170	Beban Pameran	Rp1.500.000	
6-1180	Beban Perawatan Aset Tetap		
6-1210	Beban Administrasi & Umum	Rp57.600.000	
6-1220	Beban Keuangan & Akuntansi	Rp41.400.000	
6-1230	Beban Pemasaran	Rp180.000.000	
6-1300	Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya	Rp0	
Jumlah		**Rp9.803.321.559**	**Rp9.803.321.559**

3.2 Pembahasan

Tim yang mengawal proses penyusunan laporan keuangan UMKM Fikri Koleksi melalui langkah-langkah pencatatan, ringkasan, dan pelaporan.

Proses Pencatatan:

Bukti transaksi digunakan sebagai dasar pencatatan. Atas dasar bukti-bukti tersebut, dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar sesuai dengan akunnya masing-masing.

1. Pengikhtisaran:
   Sesuai saldo masing-masing akun dalam buku besar (ledger), disusun neraca saldo sebelum sebelum penyesuaian. Kemudian, dibuat ayat jurnal penyesuaian jika terdapat selisih antara catatan yang ada dengan aktualnya/jika terdapat akun yang sudah kadaluarsa kemanfaatannya yang harus dijadikan beban. Setelah entri penyesuaian dibuat, informasi tersebut dimasukkan kembali ke ledger untuk mendapatkan neraca saldo setelah penyesuaian). Untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, dapat dibuat dalam suatu kertas kerja (*worksheet*).
2. Laporan Keuangan
   Laporan keuangan Fikri Koleksi dibuat melalui tahapan pencatatan, pengikhtisaran,

dan pelaporan terdiri dari: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan CaLK. Fokus utama adalah pada penyusunan laporan keuangan semester pertama berakhir pada 30 Juni 2024.

Laporan Laba Rugi

FIKRI KOLEKSI LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024			
PENDAPATAN			
Penjualan Songket	Rp540.360.000		
Penjualan Barang Dagang	Rp794.415.000		
JUMLAH PENDAPATAN		**Rp1.334.775.000**	
HARGA POKOK PENJUALAN			
Harga Pokok Penjualan - Songket	Rp465.065.500		
Harga Pokok Penjualan - Barang Dagang	Rp607.016.000		
JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN		**Rp1.072.081.500**	
LABA KOTOR			**Rp262.693.500**
BEBAN			
Beban Upah & Gaji Karyawan		Rp0	
Biaya Listrik		Rp7.587.000	
Biaya Air PDAM		Rp5.527.835	
Beban Transportasi		Rp5.165.000	
Beban Kebersihan & Keamanan		Rp21.000.000	
Biaya Shopping Bag		Rp2.250.000	
Beban Pameran		Rp1.500.000	
Beban Admin & Umum		Rp57.600.000	
Beban Keuangan & Akuntansi		Rp41.400.000	
Beban Pemasaran		Rp180.000.000	
Beban Perlengkapan		Rp1.374.300	
JUMLAH BEBAN			**Rp323.404.135**
LABA/RUGI BERSIH			**-Rp60.710.635**

Sumber: data diolah (2025)

a. Laporan Posisi Keuangan

FIKRI KOLEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024		
ASET		
Kas	Rp1.340.490.189	
Perlengkapan ATK	Rp152.700	
Persediaan Barang Dagang	Rp3.249.693.035	
Aset Tetap	Rp3.817.500.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp2.212.137.500	
JUMLAH ASET		**Rp6.195.698.424**
LIABILITAS		
Utang Dagang	Rp521.899.501	
JUMLAH LIABILITAS		**Rp521.899.501**
EKUITAS		
Modal Pemilik	Rp5.734.509.558	
Saldo Laba (defisit)	-Rp60.710.635	
JUMLAH EKUITAS		**Rp5.673.798.923**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**Rp6.195.698.424**

Sumber: data diolah (2025)

c) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK, salah satu unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM. Tujuan dari CaLK untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai akun-akun tertentu pada

laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan transparansi serta pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap data keuangan yang disajikan. Berikut ini disajikan catatan laporan keuangan Fikri Koleksi yang telah disusun oleh penulis berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan selama periode pelaporan.

Dokumentasi saat proses pendampingan dapat dilihat berikut ini :



Gambar 1 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 2 Penjelasan Siklus Akuntansi



Gambar 3 Simulasi pelaporan keuangan interim

4.KESIMPULAN

1) Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas serta seluruh transaksi lainnya telah dicatat pada jurnal dan diposting ke buku besar. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus.
2) Laporan keuangan UMKM Fikri Koleksi telah disusun sesuai SAK EMKM.
3) Pemilik usaha (mitra) mendapat pencerahan pentingnya laporan keuangan. Kondisi ini ditunjukkan dengan antutiasnya mitra agar kegiatan ini berkesinambungan.
4) Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan, keberhasilan mitra memahami penyusunan laporan keuangan 75% dari target yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*, *September*,1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Ibrahim, E. C. (2022). *Siklus Akuntansi Paham dan Bisa*. Deepublish.

Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat,* 5(3). 227-239.

Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil danMenengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, *6*(2), 209–241. https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983.

Purwanti, L., & Fatmawati, D. S. A. (2021). The meaning of financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK EMKM) during the covid-19 pandemic. *Estudios de Economia Aplicada*, *39*(12). https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6001.